



## **PENGARUH KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS DAN GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI MATERI PEMBELAJARAN PEMBANGUNAN EKONOMI SMA NEGERI 2 SLAWI**

**Agung Febrianto** ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Februari 2014  
Disetujui Februari 2014  
Dipublikasikan Maret 2014

*Keywords:*

*Classroom Management Skills; Teaching Styles of Teachers; Student Activities Class.*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI materi pembelajaran pembangunan ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi berjumlah 120 siswa dengan sampel 100 siswa. Metode pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data menggunakan deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,5%. Secara parsial keterampilan mengelola kelas berpengaruh sebesar 54,4% dan gaya mengajar guru berpengaruh sebesar 36,6%. Dengan keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru yang baik, akan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

### **Abstract**

*The aim of this research is to know the impacts of classroom management skills and teaching styles of teachers on student activities class learning materials economic development XI SMA Negeri 2 Slawi. This research is quantitative research, with amount of population was 120 students with a sample of 100 students. The data analysis methods were descriptive and multiple linear regression. The data input methods used are questionnaires. The results showed that there is simultaneously classroom management skills and teaching styles of teachers on student activities class of 47.5%. Partially classroom management skills effect of 54.4% and styles teachers teaching effect of 36.6%. With a good classroom management skills and teaching styles of teachers are high, will increase student activities class.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [agungf\\_23@yahoo.com](mailto:agungf_23@yahoo.com)

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa di tuntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya. Aktivitas siswa lebih diperlukan dalam proses belajar mengajar, sehingga murid harus aktif, tidak cukup hanya mendengar dan mencatat akan tetapi siswa juga harus berpartisipasi dengan memberikan respon pada saat pembelajaran. Setiap proses pembelajaran pasti menampilkan orang yang sedang belajar atau siswa (Dimiyati, 2009:114). Keaktifan belajar siswa dalam peristiwa pembelajaran mengambil dalam bentuk kegiatan, baik dari kegiatan fisik yang mudah untuk diamati maupun dari kegiatan non fisik yang sulit diamati.

Cara belajar siswa aktif adalah salah satu cara strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subjek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien (Sudjana, 1989:21). Keaktifan belajar adalah suatu sistem belajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Di sini siswa belajar dengan mengalaminya sendiri pengetahuan yang dia pelajari. Dengan begitu siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratnaningtyas (2009) yang berjudul pengaruh variasi gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bulakamba menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar, dengan besarnya pengaruh secara simultan sebesar 39,4% variabel prestasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu variasi gaya mengajar dan minat belajar sedangkan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Supriyati (2009) yang berjudul pengaruh pengelolaan kelas dan

aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Slawi juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengelolaan kelas dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar.

SMA Negeri 2 Slawi masih memberlakukan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud di sini adalah pembelajaran yang lebih terpusat pada guru. Guru berperan sebagai penentu jalannya proses pembelajaran dan siswa sebagai penerima informasi secara pasif. Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa indikator hasil berbincang dengan guru ekonomi dan observasi di kelas, menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Slawi berada dalam rentang keaktifan belajar rendah yang sangat berpengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 8 Februari 2013 dengan guru ekonomi diketahui bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Slawi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi masih banyak siswa yang kurang aktif. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru memberikan pertanyaan pada siswa, siswa hanya diam dan apabila ditunjuk oleh guru baru menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu pada saat diadakan diskusi di dalam kelas secara kelompok yang dalam satu kelompok dapat dilihat hanya beberapa siswa yang bekerja dan pada saat diminta untuk mengemukakan hasil diskusi hanya dua kelompok saja yang berani mengemukakan pendapatnya. Daftar presensi siswa juga menunjukkan bahwa hampir setiap hari ada siswa yang absen. Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga diperoleh beberapa informasi bahwa siswa masih ragu-ragu dan malu untuk mengungkapkan gagasannya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru secara lisan. Mereka lebih memilih diam. Siswa juga mengatakan bahwa pada saat di rumah mereka belajar ketika mendapatkan PR dari guru saja.

Materi pembelajaran pembangunan ekonomi merupakan materi yang membutuhkan pengetahuan, pemahaman, dan ketelitian. Pada materi pembangunan ekonomi terdapat konsep

mengenai arti dan tujuan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi di Indonesia, dan dampak pembangunan ekonomi. Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap masyarakat, dan institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penangan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Agar siswa mampu menguasai materi pembangunan ekonomi dibutuhkan peran guru yang sangat vital bagi terciptanya kegiatan pembelajaran yang optimal. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa aktif melakukan kegiatan belajar mengajar.

Diduga bahwa keaktifan belajar siswa ditentukan oleh keterampilan mengelola kelas guru. Dengan pengelolaan kelas maka suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai dimana guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2010:173). Pengelolaan kelas dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga membangkitkan semangat siswa agar dapat belajar secara lebih aktif. Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan kehangatan dan keantusiasan dalam proses pembelajaran, selain itu juga dapat menjadi tantangan tersendiri bagi siswa untuk meningkatkan gairah belajar. Pengelolaan kelas juga dapat mendorong pada siswa untuk mengembangkan disiplin pada dirinya sendiri.

Menurut Suharsimi (1988:67) pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan (Djamarah, 2010:177). Pengelolaan kelas ini

berkaitan dengan pemberian stimulus dalam rangka membangkitkan dan mempertahankan kondisi motivasi siswa untuk sadar dan berperan aktif dan terlibat proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran (Djamarah, 2010:174).

Selain itu pula, diduga keaktifan belajar siswa ditentukan oleh gaya mengajar guru. Agar terciptanya keaktifan siswa guru harus mampu menggunakan cara mengajar yang baik dimana perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Cara mengajar inilah yang disebut gaya mengajar guru yang didalamnya terdapat berbagai aneka ragam perilaku guru mengajar yang bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa.

Menurut Idris dan Marno (2009:141) keterampilan menggunakan variasi merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru. Dalam proses pembelajaran, tidak jarang rutinitas yang dilakukan guru seperti masuk kelas, mengabsen siswa, menagih pekerjaan rumah, atau memberikan pertanyaan-pertanyaan membuat siswa jenuh dan bosan. Subjek didik adalah anak manusia yang memiliki keterbatasan tingkat konsentrasi sehingga membutuhkan suasana baru yang membuat mereka *fresh* dan bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Dalam kondisi seperti ini, guru harus pandai-pandai menggunakan seni mengajar situasi sesuai dengan mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran, atau mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Seberapa besar pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI materi pembelajaran pembangunan ekonomi SMA

Negeri 2 Slawi? (2) Seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI materi pembelajaran pembangunan ekonomi SMA Negeri 2 Slawi? (3) Seberapa besar pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI materi pembelajaran pembangunan ekonomi SMA Negeri 2 Slawi?

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti tentang “pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI materi pembelajaran pembangunan ekonomi SMA Negeri 2 Slawi”.

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Slawi yang berjumlah 140 siswa dengan sampel 100 siswa. Variabel yang diteliti adalah keaktifan belajar siswa (Y) yang memiliki indikator keinginan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, kreativitas siswa, keingintahuan siswa, keberanian siswa dalam mewujudkan minat (Dimiyati, 2010:122); keterampilan mengelola kelas ( $X_1$ ) yang memiliki indikator hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, penanaman disiplin (Djamarah, 2010:185); dan gaya mengajar guru ( $X_2$ ) yang memiliki indikator variasi suara, penekanan (*focusing*), pemberian waktu (*pausing*), kontak pandang, gerakan anggota badan (*gesturing*), perpindahan posisi

(Djamarah, 2010:167). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Sebelum kuesioner dipakai dalam penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi, 2006:168). Sedangkan Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 19*. Sebelum melakukan analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Untuk pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F dan untuk menguji hipotesis secara parsial menggunakan uji t. Sementara untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan, maka perlu dicari koefisien determinasi secara simultan ( $R^2$ ) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial, maka perlu dicari koefisien hasil uji parsial.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif variabel keaktifan belajar siswa didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskriptif Variabel Keaktifan Belajar Siswa

No	Interval Skor	Interval Presnt	Kriteria	Frekuensi	Rata-Rata Klasikal
1	$3570 \leq \text{skor} \leq 4400$	81,26% - 100%	Sangat tinggi	34	
2	$2750 \leq \text{skor} \leq 3569$	62,51% - 81,25%	Tinggi	53	
3	$1925 \leq \text{skor} \leq 2749$	43,76% - 62,50%	Cukup tinggi	13	77%
4	$1100 \leq \text{skor} \leq 1924$	25% - 43,75%	Rendah	0	
Jumlah				100	Tinggi

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui terdapat 34 siswa yang memiliki keaktifan belajar siswa dengan kriteria sangat tinggi, 53 siswa yang memiliki keaktifan belajar siswa dengan kriteria

tinggi, 16 siswa memiliki keaktifan belajar siswa dengan kriteria cukup tinggi, dan 0 siswa memiliki keaktifan belajar siswa dengan kriteria rendah. Skor rata-rata untuk variabel ini sebesar

77%, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa Negeri 2 Slawi berada dalam kriteria tinggi. keaktifan belajar siswa kelas XI IPS SMA

Tabel 2. Deskriptif Variabel Keterampilan Menegelola Kelas

No	Interval Skor	Interval	Kriteria	Frekuensi	Rata-rata Klasikal (%)
1	5850 ≤ skor ≤ 7200	81,26% - 100%	Sangat baik	61	
2	4500 ≤ skor ≤ 5849	62,51% - 81,25%	Baik	39	83%
3	3150 ≤ skor ≤ 4499	43,76% - 62,50%	Kurang baik	0	
4	1800 ≤ skor ≤ 3149	25% – 43,75%	Tidak baik	0	
Jumlah				100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui terdapat 61 siswa yang menjawab keterampilan mengelola kelas dengan kriteria sangat baik, 39 siswa menjawab keterampilan mengelola kelas dengan kriteria baik, 0 siswa menjawab keterampilan mengelola kelas dengan kriteria kurang baik dan 0 siswa menjawab keterampilan

mengelola kelas dengan kriteria tidak baik. Skor rata-rata untuk variabel ini sebesar 88%, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas guru kelas XI IPS SMA Negeri 2 Slawi berada dalam kriteria sangat baik.

Tabel 3. Deskriptif Variabel Gaya Mengajar Guru

No	Interval Skor	Interval Presnt	Kriteria	Frekuensi	Rata-Rata Klasikal
1	5850 ≤ skor ≤ 7200	81,26% - 100%	Sangat baik	17	
2	4500 ≤ skor ≤ 5849	62,51% - 81,25%	Baik	68	74%
3	3150 ≤ skor ≤ 4499	43,76% - 62,50%	Kurang baik	13	
4	1800 ≤ skor ≤ 3149	25% – 43,75%	Tidak baik	0	
Jumlah				100	Baik

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui terdapat 17 siswa yang menjawab gaya mengajar guru dengan kriteria sangat baik, 68 siswa menjawab gaya mengajar guru dengan kriteria baik, 13 siswa menjawab gaya mengajar guru dengan kriteria kurang baik dan 0 siswa menjawab gaya mengajar guru dengan kriteria tidak baik. Skor rata-rata untuk variabel ini sebesar 74%, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya

mengajar guru kelas XI IPS SMA Negeri 2 Slawi berada dalam kriteria baik.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil *output SPSS* dalam uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* yaitu jika *Asymp Sig.* < 5%. Hasil uji normalitas diperoleh nilai *asymp sig.* 0,007 atau

< 5%, yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen (bebas). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dilihat dari hasil *output SPSS* dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 10% atau 0,1. Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai *tolerance* variabel  $X_1$  sebesar 0,987 dan  $X_2$  sebesar 0,987 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF variabel  $X_1$  sebesar 1,013 dan  $X_2$  sebesar 1,013 yang berarti kurang dari 10 dari masing-masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat problem multikolonieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005:125). Heterokedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Dari gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 19* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,817 + 0,377X_1 + 0,25X_2$$

Pengujian hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) dilakukan dengan uji simultan (uji F). Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) **diterima**. Jadi dapat dikatakan ada pengaruh secara bersama-sama antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI materi pembelajaran pembangunan ekonomi SMA

Negeri 2 Slawi. Besarnya pengaruh secara simultan dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi secara simultan ( $R^2$ ) yaitu sebesar 47,5% sedangkan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Selanjutnya untuk uji hipotesis secara parsial menggunakan uji parsial (Uji t) yang menunjukkan hasil signifikansi untuk variabel  $X_1$  sebesar 0,000 dan  $X_2$  sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kedua variabel independen kurang dari 0,05, maka  $H_{a2}$  dan  $H_{a3}$  **diterima**. Besarnya pengaruh secara parsial dapat diketahui dengan uji koefisien yang menunjukkan hasil besarnya pengaruh  $X_1$  sebesar 54,4% dan  $X_2$  sebesar 36,6%. Jadi dapat dikatakan ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 54,5% dan ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 36,6%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan dari tiga hipotesis yang diajukan, semua hipotesis tersebut diterima. Berdasarkan uji F dan uji koefisien determinasi secara simultan ( $R^2$ ) terlihat bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,5% ( **$H_{a1}$  diterima**). Berdasarkan uji t terlihat bahwa: (1) ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 54,4% ( **$H_{a2}$  diterima**). (2) ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 36,6% ( **$H_{a3}$  diterima**).

Syah (2012:146) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Dalam faktor eksternal dijelaskan bahwa faktor keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan non sosial. Terkait dengan lingkungan sosial, peran guru di sini sangat penting sebagai stimulus bagi siswa, yang diantaranya melalui keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru.

Diharapkan guru dapat mengendalikan jalannya kegiatan pembelajaran, menciptakan kondisi kelas yang optimal, dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dengan pengelolaan kelas maka suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai dimana guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2010:173). Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik, maka keaktifan siswa dapat ditingkatkan.

Hal ini searah dengan penelitian Lestari (2010) yang berjudul pengaruh keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar dan Supriyati (2009) yang berjudul pengaruh pengelolaan kelas dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar, yang sama-sama menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar.

Agar terciptanya keaktifan siswa guru harus mampu menggunakan cara mengajar yang baik dimana perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Cara mengajar inilah yang disebut gaya mengajar guru yang didalamnya terdapat berbagai aneka ragam perilaku guru mengajar yang bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratnaningtyas (2009) yang berjudul pengaruh variasi gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dan Wahyudi (2010) yang berjudul pengaruh motivasi belajar siswa dan variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar, yang sama-sama menyebutkan bahwa gaya mengajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 54,4%.
2. Ada pengaruh positif antara gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 36,6%.
3. Ada pengaruh positif antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,5% (nilai R square).

Saran yang diberikan sebagai tidak lanjut dari hasil penelitian ini meliputi: (1) Keterampilan mengelola kelas sudah baik, namun guru harus lebih teliti lagi dalam mengawasi jalannya kegiatan belajar mengajar agar kondisi kelas lebih nyaman untuk belajar. (2) Guru mata pelajaran ekonomi harus lebih banyak melakukan variasi-variasi gaya mengajar agar siswa tidak bosan dan kondisi kelas tetap terjaga. (3) Untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru harus lebih peka terhadap kondisi siswa dan memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa dapat menjadi lebih aktif dalam belajar. (4) Diharapkan siswa agar lebih memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi dan berani menuangkan kreativitasnya, serta siswa harus lebih aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis multivariante dengan program spss*. Semarang: UNDIP.
- Idris dan Marno. 2009. *Strategi dan metode pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, Niken Ayu. 2010. *Pengaruh keterampilan mengajar guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran menangani penggandaan dokumen kelas XI Administrasi*

- Perkantoran SMK Tamansiswa Kudus*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Ratnaningtyas, Yeni. 2009. *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bulakamba*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyati, Titin. 2009. *Pengaruh pengelolaan kelas dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Slawi*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi, Ervin Tri. 2010. *Pengaruh motivasi belajar siswa dan variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Virgo Fidelis Bawen Tahun 2009/2010*. Skripsi. Semarang: UNNES.